

## ABSTRAK

**Asmina Ginting. Nim 1103371004. Faktor-Faktor Penyebab Anak Lulusan SLTA Tidak Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Desa Perteguhan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan, 2010.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah terdapat banyak anak yang putus sekolah di desa perteguhan yang disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : faktor eksternal (keadaan ekonomi, persepsi orangtua, lingkungan masyarakat) dan faktor internal yaitu (minat anak, motivasi anak, cita-cita anak). Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan anak lulusan SLTA tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Perteguhan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo dengan jumlah populasi sebanyak 136 dan sampel dalam penelitian sebanyak 25% menjadi 34 orang. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Soerjono Soekanto (2001) menyatakan ekonomi adalah posisi seseorang dalam masyarakat berkaitan dengan orang lain dalam arti lingkungan pergaulan, prestasi dan hak-hak serta kewajibannya. Selanjutnya menurut Soetjiningsih (2001) ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang, keluarga atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial ekonomi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk semi tertutup yang berjumlah 30 item. Teknik analisis data menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Hasil penelitian: faktor-faktor yang menyebabkan lulusan SLTA tidak melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dikarenakan kondisi ekonomi orangtua 64,71%, persepsi orangtua 64,715, lingkungan masyarakat 70,59% dan faktor internalnya yaitu minat anak 79,45%, motivasi anak 64,7% dan cita-cita anak 70,63%. Setelah diteliti dapat temuan bahwa dari faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap kelanjutan pendidikan anak adalah lingkungan masyarakatnya, sedangkan dari faktor internal adalah minat anaknya. Mereka lebih senang bekerja membantu orangtua daripada melanjutkan pendidikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Desa Perteguhan Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo tersebut terdapat banyak anak yang tidak melanjutkan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.